

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata merupakan sumber pendapatan Negara yang kedua, selain itu pariwisata juga menjadi penggerak utama ekonomi di Nusa Tenggara Timur karena Nusa Tenggara Timur memiliki keindahan alam yang banyak diminati oleh masyarakat luar. Salah satu lokasi pariwisata yang ada di Nusa Tenggara Timur ialah kabupaten Alor.

Pelaku wisata kebanyakan merupakan orang perkantoran dengan rutinitas padat yang menyebabkan tingkat jenuh dan stress meningkat. Oleh karena itu diperlukan peralihan atau *refreshing* sejenak dari rutinitas yang ada sehingga pada umumnya lokasi berwisata yang dituju adalah lokasi yang terletak jauh dari kepadatan hiruk pikuk perkotaan dan memiliki sarana prasarana yang mendukung terjadinya kegiatan berwisata, beristirahat maupun melepas stress.

Kabupaten Alor adalah sebuah pulau yang terletak di ujung timur Kepulauan Nusa Tenggara. Luas wilayahnya 2.119 km², dan titik tertingginya 1.839 m diatas permukaan air laut. Pulau ini dibatasi oleh Laut Flores dan Laut Banda di sebelah utara, Selat Ombai di selatan (memisahkan dengan Pulau Timor), serta Selat Pantar di barat (memisahkan dengan Pulau Pantar).

Pulau Alor selain memiliki keindahan alam yang dapat dilihat secara langsung di daratan dan di pantai, juga memiliki keindahan alam di bawah laut berupa ikan-ikan langka nan indah serta karang dan tumbuhan-tumbuhan laut yang begitu mempesona. Terdapat titik menyelam yang memiliki keindahan alam pada belasan titik selam yang disebut "*Baruna's Dive Sites at Alor*" seiring dengan perkembangan teknologi yang tidak ada titik akhir. Selain memiliki keindahan alam, Pulau Alor juga memiliki ciri khas budayanya. Kabupaten Alor dikenal dengan kabupaten yang memiliki beragam macam kain sarung tenun yang merupakan salah satu sumber mata pencaharian masyarakat di pulau Alor.

Salah satu tempat wisata yang ada di Kabupaten Alor yang cukup dikenal luas adalah pulau *Kepa*. Pulau *Kepa* merupakan sebuah pulau kecil di Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur. Pulau ini terpisah dari pulau utama karena di Alor ada kurang lebih 20

pulau kecil di sekelilingnya. Pulau Kepa memiliki suasana tenang dengan deburan ombak dan pemandangan nan menawan tersaji.

Namun fasilitas untuk penginapan yang ada di Pulau *Kepa* masih kurang sehingga banyak wisatawan yang ingin berkunjung kesana sering kali kesulitan untuk mendapatkan fasilitas penginapan dengan alasan kouta untuk penginapan di pulau *Kepa* sudah penuh. Dengan adanya permasalahan tersebut maka penulis mengusulkan sebuah konseptual perencanaan dan perancangan *resort* di Pulau *Kepa* agar mampu menunjang potensi wisata yang sudah ada. *Resort* merupakan sebuah jasa pariwisata yang setidaknya terdapat lima jenis pelayanan, yaitu akomodasi, pelayanan makanan dan minuman, hiburan, *outlet* penjualan, serta fasilitas rekreasi. Pasar dari usaha *resort* ini adalah pasangan, keluarga, pasangan yang berbulan madu, dan juga individu. Perancangan *resort* ini menerapkan prinsip-prinsip transformasi arsitekur vernakular pada bentuk dan tampilan dari *resort* ini. Penulis menggunakan pendekatan transformasi arsitektur vernakular karena Kabupaten Alor memiliki kebudayaan yang cukup menarik perhatian oleh karena itu penulis ingin agar pengunjung dapat menikmati kealamian dari Pulau Alor serta mengembangkan budaya arsitektur dari Kabupaten Alor. Dengan adanya *resort* ini diharapkan dapat menarik lebih banyak wisatawan yang datang ke kawasan wisata Pulau *Kepa*.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas maka diambilnya identifikasi masalah sebagai berikut :

- Potensi wisata di Kabupaten Alor sangat menjanjikan terutama pada kawasan wisata pulau *Kepa* yang dapat memberikan banyak dampak positif terutama pada perekonomian namun potensi wisata yang ada ini masih belum dikelola dengan baik oleh pemerintah setempat.
- Sarana akomodasi berupa *resort* belum memadai dalam menunjang kegiatan berwisata pada kawasan wisata pulau *Kepa*
- Tampilan sarana akomodasi harus memiliki ciri khas dan daya tarik bagi wisatawan yang akan menginap.
- Lokasi perencanaan yang berada di Kabupaten Alor merupakan salah satu daerah rawan gempa serta posisi site yang berada di area pesisir pantai yang dapat menyebabkan berbagai masalah terutama pada struktur pada bangunan yang direncanakan.

- Penerapan pendekatan arsitektur yang mampu mendukung kebudayaan dan adat istiadat yang ada pada kabupaten Alor.

1.3. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas maka diambil rumusan masalah dalam perencanaan dan perancangan *resort* di Pulau *Kepa*, ialah :

Bagaimana konsep desain *resort* di Pulau *Kepa* yang dapat memenuhi kebutuhan wisatawan akan fasilitas akomodasi yang representatif dengan pendekatan transformasi arsitektur vernakular.

1.4. Tujuan dan Sasaran

- Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan makalah Tugas Akhir ini adalah untuk membuat konsep dan desain perencanaan dan perancangan resort di pulau *Kepa* sebagai fasilitas akomodasi yang aman dan nyaman bagi wisatawan dengan pendekatan transformasi arsitektur vernakular.

- Sasaran

- o Terwujudnya sebuah *resort* di Pulau *Kepa* Kabupaten Alor, yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung.
- o Terciptanya kawasan wisata untuk wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Alor.
- o Terwujudnya perencanaan *resort* di Pulau *Kepa* Kabupaten Alor dengan pendekatan transformasi arsitektur vernakular

1.4.1. Manfaat Praktis

Adapun manfaat dari penulisan makalah Tugas Akhir ialah sebagai masukan untuk pengembangan wisata di Kabupaten Alor

1.4.2. Manfaat Akademis

Manfaat akademisnya dari penulisan makalah Tugas Akhir ini ialah sebagai masukan dan sebagai bahan untuk dikembangkan studi lebih lanjut terkait potensi wisata di Pulau *Kepa* Kabupaten Alor.

1.5. Ruang Lingkup dan Batasan

1.5.1. Lingkup wilayah

Ruang lingkup wilayah studi dalam perencanaan dan perancangan *resort* ini adalah pengambilan data lokasi yang berada di Pulau *Kepa* kabupaten Alor berupa luas wilayah, iklim, topografi, geologi, hidrologi, kondisi demografi, sosial budaya dan adat istiadat. Pemilihan lokasi ini dikarenakan Pulau *Kepa* memiliki potensi wisata yang dapat menarik minat wisatawan.

1.5.2. Lingkup Substansi

Ruang lingkup substansial yaitu kajian teori tentang *resort* baik standar ruang maupun konsep yang berkaitan dengan transformasi arsitektur. Dalam hal ini standar

1.6. Metodologi

1.6.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengambilan data dilakukan dengan tujuan mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian untuk diolah dalam melakukan perencanaan resort di Pulau *Kepa*.

1. Data primer

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber utama, bisa melalui wawancara, survei, dan sebagainya. Biasanya, sumber data primer dipilih dan disesuaikan secara khusus untuk memenuhi tujuan penelitian tertentu. Berikut adalah beberapa data primer yang digunakan dalam perencanaan resort di Pulau *Kepa*.

Tabel 1. Jenis data primer yang di perlukan

NO	KEBUTUHAN DATA	METODE	INSTRUMEN/ ALAT	SUMBER DATA	KEBUTUHAN ANALISA
1	<ul style="list-style-type: none">Foto view siteUkuran site	Kualitatif	<ul style="list-style-type: none">Kamera/ handphone	Survai lapangan	Kondisi eksisting tapak

	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi topografi • Kondisi geologi • Kondisi vegetasi • Kondisi hidrologi 		<ul style="list-style-type: none"> • Meteran 		
--	---	--	---	--	--

Tabel 1 Jenis data primer yang di perlukan

(Sumber : Olahan penulis 2021)

2. Data Sekunder

Adapun data sekunder adalah data yang diambil melalui perantara atau pihak yang telah mengumpulkan data tersebut sebelumnya, dengan kata lain peneliti tidak langsung mengambil data sendiri ke lapangan. Berikut adalah beberapa data sekunder yang diperlukan dalam perencanaan resort di Pulau Kepa

Tabel 2. Jenis data sekunder yang diperlukan

N O	KEBUTUHAN DATA	METODE	INSTRUMEN/ ALAT	SUMBER DATA	KEBUTUHAN ANALISA
1	<ul style="list-style-type: none"> • Data penduduk 	Kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> • Data statistik 	Badan pusat statistik provinsi NTT dan badan pusat statistik Kabupaten Alor	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan ruang • Sarana dan prasarana pada objek perencanaan
2	<ul style="list-style-type: none"> • RTRW Kabupaten Alor • Rencana Tata Ruang Kabupaten Alor Tahun 2020 • Rencana Detail Tata Ruang Kab. Alor • Rencana Induk Pembangunan 	Kualitatif	Data administratif dan geografi	BAPEDA Kab. Alor dan PRTR Kab. Alor	Tahap Kelayakan lokasi perencanaan

	Keparieisataan Daerah				
3	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah kunjungan wisatawan yang datang 	Kualitatif		Dinas Pariwisata Kab. Alor	Kebutuhan fasilitas dan ruang dalam perencanaan
4	<ul style="list-style-type: none"> Sistem jaringan utilitas gedung dan tapak 	Kualitatif	Data literatur mengenai utilitas bangunan	Buku, jurnal ilmiah, regulasi mengenai utilitas bangunan dan tapak	Sistem jaringan utilitas gedung dan tapak.
	<ul style="list-style-type: none"> Sistem struktur dan konstruksi gedung dan tapak 	Kualitatif	Data literatur mengenai sistem struktur dan konstruksi	Buku, jurnal ilmiah, regulasi mengenai sistem struktur dan konstruksi	Sistem struktur dan konstruksi gedung dan tapak
	<ul style="list-style-type: none"> Standar dan regulasi untuk Resort Prinsip desain transformasi arsitektur vernakular 	Kualitatif	Data literature mengenai Resort dan transformasi arsitektur vernakular	Buku, jurnal ilmiah, regulasi mengenai Resort dan transformasi arsitektur vernakular	Kebutuhan bangunan dan fasilitas dalam perencanaan.

Tabel 2 *Jenis data sekunder yang diperlukan*
(Sumber : Olahan penulis 2021)

1.7.2. Metode Analisa

Metode analisa yang digunakan dalam studi penelitian ini ialah :

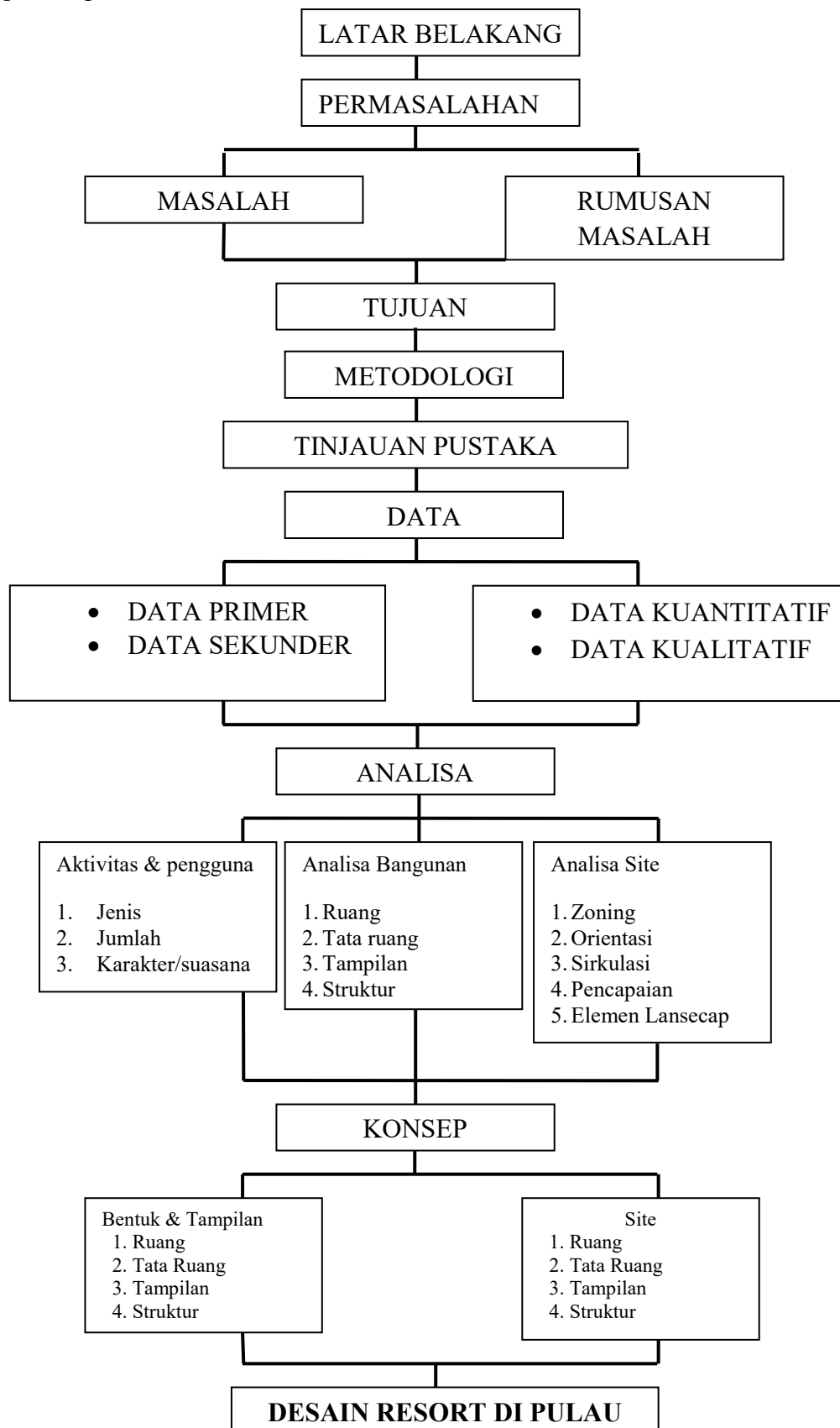
a. Analisa Kuantitatif

Analisis kuantitatif merupakan pengumpulan data penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan serangkaian instrumen penelitian berupa tes/kuesioner. Analisa kuantitatif yang dilakukan dengan membuat perhitungan – perhitungan berdasarkan studi atau standar yang telah ditentukan yang bersumber dari Standar Arsitektur (Neuvert) Jilid *1 dan 2* ataupun sumber lain yang berkaitan dengan standar “Perencanaan *Resort*”, untuk mendapatkan sebuah besaran atau luasan ruang.

b. Analisa Kualitatif

Merupakan metode penelitian dengan melakukan analisa data-data yang ada dengan cara melihat hubungan sebab akibat dalam kaitannya dengan transformasi arsitektur vernakular dan penciptaan lingkungan yang memiliki hubungan dengan perencanaan sebuah *resort*. Analisa kualitatif berkaitan dengan beberapa aspek diantaranya kualitas penciptaan ruang yang baik, kemudian pola sirkulasi serta bentuk dan tampilan bangunan yang di rencanakan.

1.8. Kerangka Berpikir



1.9. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang, identifikasi masalah dan rumusan masalah, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup dan batasan, metodologi serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN TEORI

Tinjauan teori berisi tentang kajian teori mengenai perencanaan dan perancangan, teori arsitektur, *resort*, transformasi arsitektur vernakular, kajian dan kebijakan mengenai *resort* dan keruangan setempat serta preseden dan studi banding.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Berisi keadaan lokasi perencanaan yang mencakup tinjauan umum tentang administratif wilayah, kondisi geografis dan sosial budaya, adat istiadat serta kondisi dasar lokasi dan juga tinjauan khusus pada lokasi perencanaan. Pada bab ini juga berisi tentang potensi wisata disekitar lokasi perencanaan dan arsitektur vernakular Alor.

BAB IV ANALISA

Berisi uraian proses analisa makro wilayah dan mikro wilayah serta analisa kelayakan dan potensi serta peluang pengembangan pada lokasi perencanaan. Pada bab ini juga dibahas tentang analisa aktifitas, pengguna, kebutuhan fasilitas, analisa tapak serta analisa tata bangunan.

BAB V KONSEP

Meliputi kesimpulan dari hasil analisa yang membentuk suatu konsep perencanaan yang berisi konsep dasar perancangan, konsep perancangan tapak, dan konsep perancangan bangunan serta konsep sistem utilitas bangunan.